

ABSRAK

Novri Yanto Nadeak, Nim. 071233320085. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Tamatan SMA Tidak Melanjut Ke Perguruan Tinggi Di Desa Laumil Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi di Desa Laumil, (2) Minat Orang Tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi di Desa Laumil, (3) Motivasi Orang Tua terhadap kelanjutan pendidikan anaknya ke Perguruan Tinggi (PT) di Desa Laumil Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Laumil Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak lulus SMA/Sederajat pada Tahun 2006 sampai pada Tahun 2010 yang tidak melanjut ke Perguruan Tinggi (PT) di Desa Laumil sebanyak 467 Kepala Keluarga. Sampel dalam Penelitian ini adalah dilakukan dengan tehnik proposi yaitu mengambil 10% dari populasi 467 Kepala Keluarga. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi tak langsung (angket).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Laumil Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi dilihat dari pekerjaan mayoritas masyarakatnya adalah sebagai petani, dari sisi pendapatan belum sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yaitu sebesar Rp.1.000. 000,- dengan pendapatan rata-rata hampir Rp. 1.150.000,-. (2) Minat orang tua terhadap pendidikan anak perguruan tinggi di Desa Laumil sangat baik dimana dari 6 pertanyaan, semua responden berpendapat sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya terlihat hasil penelitian (80,8%) yang menjawab penting tentang pendidikan terutama pendidikan yang jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk menambah wawasan pengetahuan dan menaikkan sosial anak yang lebih tinggi, (3) Motivasi orang tua terhadap pendidikan anak perguruan tinggi di Desa Laumil sangat baik. Terlihat hasil penelitian, (59,5%) yang menjawab memberikan motivasi/dorongan kepada anaknya untuk meningkatkan wawasan dalam diri si anak dengan melalui memasukkan bimbingan belajar, menyokong dalam belajar dan memberikan nasehat pada anak. Karena semua orang tua ingin anaknya sukses di dalam pendidikan atau pekerjaanya.